

Pengaruh ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Hafidh Rusydi; Heni Purwa Pamungkas*

Universitas Negeri Surabaya

**E-mail korespondensi: henipamungkas@unesa.ac.id*

Abstract

Carrying out entrepreneurial activities is one solution to reduce the country's unemployment rate and can improve the country's economy. In the pre-research conducted by the researchers, students were not very interested in entrepreneurship. In cultivating an entrepreneurial spirit in students, it is necessary to have factors that can influence students' interest in entrepreneurship, one of which is income expectations and family environment. This research aims to explain the influence of income expectations and family environment on students' entrepreneurial interest. This research uses associative research methods with a quantitative approach and multiple linear regression analysis with the help of IBM SPSS version 25 software. The research results show that income expectations and family environment simultaneously influence interest in entrepreneurship. Meanwhile, partially, the results obtained were that income expectations had an influence on students' interest in entrepreneurship, while family environment had no effect on interest in entrepreneurship.

Keywords: *family environment, interest in entrepreneurship, income expectations*

Abstrak

Melakukan kegiatan wirausaha merupakan salah satu solusi untuk mengurangi angka pengangguran negara dan dapat meningkatkan perekonomian negara. Pada pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti mahasiswa belum begitu tertarik untuk berwirausaha. Untuk menimbulkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa, maka dari itu harus diadakan adanya faktor yang dapat memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa tersebut salahsatunya yaitu Ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik. Pada penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian asosiatif berpendekatan kuantitatif dan analisis regresi linier berganda dengan berbantuan software IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga secara bersamaan memengaruhi minat berwirausaha. Sedangkan secara parsial, didapatkan hasil yakni ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, minat berwirausaha

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk meningkatkan kondisi ekonomi suatu negara agar menjadi salah satu negara maju adalah memiliki wirausaha minimal 2% dari populasi (Gunawan

et al., 2021). Sedangkan di Indonesia sendiri menurut (BPS, 2023) jumlah penduduk di Indonesia kini sudah mencapai sebanyak 278,69 juta jiwa pada pertengahan 2023, maka agar perekonomian di Indonesia menjadi maju harus membutuhkan setidaknya 5,5 juta jiwa wirausaha di Indonesia.

Walaupun rasio wirausaha di Indonesia sudah melampaui standar internasional, sebesar 2 persen, akan tetapi Indonesia dalam hal indeks kewirausahaan masih berada pada urutan ke-75 dari 137 negara dengan total 3,4 persen dari penduduk Indonesia. Indonesia saat ini masih tertinggal dengan negara-negara ASEAN lainnya. Sebagai contoh Thailand berada di angka 4,26 persen, sedangkan Malaysia berada di level 4,74 persen. Hal ini dapat diketahui bahwa Indonesia belum mampu bersaing di tingkat Global dalam indeks kewirausahaan (Jonathan & Handoyo, 2023).

Lebih lanjut, hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan hasil bahwa sebagian besar mahasiswa cenderung memilih pekerjaan sebagai guru dimana ini sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka, sebagian lagi ada beberapa yang memilih selain guru dan pengusaha ketika mereka selesai menyelesaikan program studi. Indonesia memiliki keunggulan demografis dan geografis yang signifikan, sehingga mengambil bagian dalam dunia bisnis merupakan pilihan yang tepat di era ini, terutama di era komputer dan internet saat ini. Jadi, ambil bagian dalam bisnis adalah kesempatan yang bagus (Wahyudi et al., 2020a).

Jika seseorang memiliki kemampuan dan keinginan dan siap untuk melakukan berwirausaha, mereka dapat menciptakan pekerjaan sendiri tanpa bergantung pada orang lain atau perusahaan. (Rano, 2012) Tidak hanya individu yang mendapat manfaat dari kesuksesan berwirausaha, tetapi juga ekonomi dan pembangunan umum. Salah satu elemen yang dapat memotivasi seseorang untuk berwirausaha adalah pengetahuan tentang keadaan keuangan, atau literasi keuangan, karena untuk melakukan bisnis diperlukan pengetahuan keuangan. Ini mendorong seseorang untuk memulai bisnis online dengan membayangkan uang yang akan mereka peroleh ketika mereka melakukan transaksi dengan bisnis online tersebut (Pohan, 2021).

Penelitian ini dibangun menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dimana didalam teori ini adalah teori perilaku yang diencanakan untuk menerangkan perilaku yang membutuhkan perencanaan, didalam teori ini ada tiga komponen yang penting, yaitu sikap, norma subjektif dan juga control perilaku. Sikap sendiri di definisikan sebagai penilaian individu baik itu baik atau buruk setelah memberlakukan perilaku (Ajzen, 1991). Faktor yang menjadi penentu sikap adalah keyakinan seseorang dalam hal hasil atau manfaat yang didapatkan di masa depan sebagai akibat dari perbuatan yang dilakukan, dalam hal ini adalah minat berwirausaha (Salisa, 2020)

Minat berwirausaha sendiri memiliki pengertian ketertarikan atau dorongan secara sadar untuk melakukan usaha untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan. Disaat seseorang percaya bahwa segala sesuatu akan bermanfaat bagi mereka, mereka akan memiliki minat yang dapat menghasilkan kepuasan; minat ini tidak permanen dan dapat berubah-ubah (Tyra & Sarjono, 2020) Sedangkan pengertian minat diartikan dan digunakan untuk menggambarkan upaya atau usaha seseorang untuk mencapai sesuatu (Kardiana & Melati, 2019a). Minat berwirausaha pada individu atau diri mahasiswa bukanlah anugerah yang didapatkan sejak lahir faktor-faktor yang mengiringinya dapat mempengaruhinya daripada hanya muncul begitu saja. Begitu pula, faktor yang mengiringi minat berwirausaha yang rendah terdiri dari faktor internal dan eksternal (Oktiena D, 2021).

Ekspektasi pendapatan merupakan harapan individu terhadap penghasilan yang akan diterimanya melalui pekerjaan atau kegiatan wirausaha. Masyarakat termotivasi untuk menjadi wirausaha apabila mereka dapat mengharapkan penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan bekerja sebagai pegawai (Setiawan, 2016). Berdasarkan observasi awal, masih ada banyak mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi yang memiliki anggapan bahwa pendapatan dari berwirausaha masih tergolong rendah dan tidak menentu. Padahal menurut (Setiawan, 2016) tinggi rendahnya pendapatan dari berwirausaha tergantung bagaimana seseorang dapat mewujudkan pendapatan yang relative tinggi.

Hal ini menjadikan pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat melakukan berwirausaha merupakan aspek yang penting untuk dikaji karena dapat memberkan gambaran secara mendalam mengenai faktor-faktor yang mendorong atau menghambat seseorang dalam memilih jalur wirausaha. Hal ini sangat berkaitan dengan komponen dalam TPB yaitu norma subjektif yang dapat diartikan sebagai bentuk tekanan sosial yang mendorong seseorang dapat terlibat ataupun tidak terlibat dalam perilaku tertentu (Ajzen, 1991). Dalam (Jonathan & Handoyo, 2023) berpendapat bahwa ekspektasi pendapatan adalah bagian dari norma subjektif dikarenakan memiliki dorongan atau motivasi untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi.

Selain itu, peran faktor eksternal, khususnya yang berasal dari lingkungan keluarga, juga dapat mempengaruhi derajat kepentingan bisnis seseorang. Lingkungan keluarga memegang peranan yang penting dalam meningkatkan minat berwirausaha khususnya pada anak (Ulfah, 2018). Minat berwirausaha ini dipengaruhi oleh dukungan dari keluarga, apabila keluarga kita mendukung secara positif maka dapat meningkatkan minat berwirausaha seseorang dapat melakukan usaha, dan sebaliknya apabila dukungan keluarga negative dan tidak mendukung dalam hal apapun maka akan mempengaruhi individu untuk tidak melakukan berwirausaha (Oktarina et al., 2019). Peranan orang tua sebagai role model dapat dikategorikan sangatlah penting dan akan memberikan pandangan pada pemilihan pekerjaan pada anak. Minat wirausaha tumbuh pada diri seseorang apabila lingkungan keluarga mendukung karena minat tumbuh dari lingkungan keluarga (Kurniawan et al., 2016). Lingkungan keluarga termasuk dalam norma subjektif yang ada dalam TPB, karena norma subjektif juga mengemukakan bahwa orang terdekat tinggi potensi mempengaruhi perilaku seseorang seperti keluarga, teman dan pasangan seperti yang dilakukan oleh penelitian terdahulu (Setiawan, 2016)

Selain adanya fenomena yang telah dijelaskan pada sebelumnya, terdapat juga kesenjangan dari hasil penelitian yang dikemukakan oleh penelitian terdahulu, dimana yang juga melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Shittu, 2014a), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa yang melatarbelakangi keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat wirausaha. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berperan penting dalam upaya menumbuhkan minat wirausaha siswa. Akan tetapi pada penelitian menurut (I. Indriyani & Subowo, 2019) dalam penelitiannya tersebut menjelaskan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha.

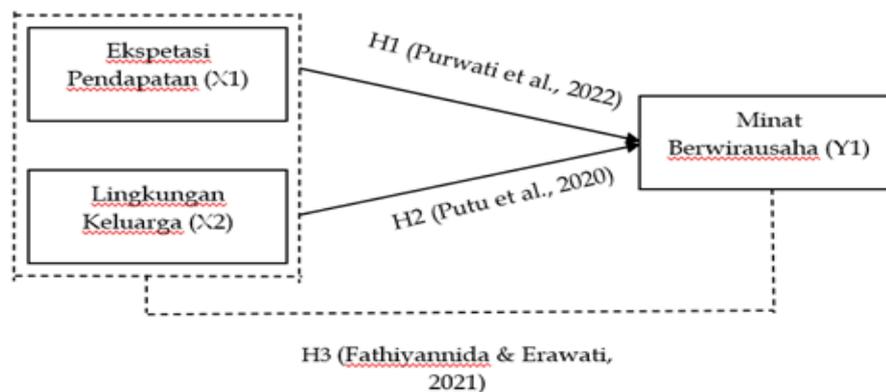
Hal diatas menunjukkan bahwa terdapat berbagai penelitian yang memiliki hasil yang berbeda, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengkonfirmasi terkait hubungan ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap sikap dan preferensi kewirausahaan. Hasil penelitian ini tinggi harapan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan

potensi wirausaha yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami dinamika di balik keputusan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha, dengan fokus pada peran sentral yang dimainkan oleh ekspektasi pendapatan.

Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha, menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, dan juga pengaruh ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yang memiliki tujuan untuk mengeksplorasi pengaruh antara dua variabel atau lebih. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena memanfaatkan data berupa angka yang bersifat statistik untuk menganalisis pengaruh antar variabel.



Gambar 1. Rancangan penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/mahasiswai Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2020 yang sudah memasuki akhir dari perkuliahan dengan jumlah mahasiswa 255 mahasiswa. Sampel penelitian menggunakan teknik random sampling, karena anggota sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata populasi yang ada, dan didapatkan 157 mahasiswa sebagai sampel

Pengumpulan untuk data di penelitian ini menggunakan kuisioner yang disebarakan pada mahasiswa melalui Google Formulir. Jawaban yang ada dalam kuisioner penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang 1 sampai 5 yang menunjukkan sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1, persamaan regresi linier berganda ini dapat dijelaskan sebagai berikut: Nilai konstanta bertanda positif sebesar 15,695 menunjukkan bahwa jika variabel ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga sama dengan nol (0), maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa koefisien ekspektasi pendapatan sebesar 0,991 dengan tanda positif, yang berarti jika ekspektasi pendapatan meningkat, minat berwirausaha juga akan meningkat. Sebaliknya, jika ekspektasi pendapatan menurun, minat berwirausaha akan menurun.

Selain itu, koefisien lingkungan keluarga sebesar 0,044 dengan tanda positif menunjukkan bahwa peningkatan lingkungan keluarga akan meningkatkan minat berwirausaha, dan penurunan lingkungan keluarga akan menurunkan minat berwirausaha.

Tabel 1. Hasil analisis regresi linier berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15.695	2.499		6.281	.000
	ekspektasi pendapatan lingkungan keluarga	.991	.108	.599	9.211	.000
		.044	.039	.073	1.123	.263

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2. Uji Normalitas, hasil *Asymp. Sig. (2-Tailed)* sebesar 0,200, yang berarti $P > \alpha$, yaitu 0,05. Dengan demikian, nilai residual terstandarisasi tersebar secara normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		157
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.39007388
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.050
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3. Uji Linieritas nilai dari signifikan deviation from linearity adalah sebesar $0,222 > 0,05$. Ini menunjukkan pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha adalah linier, atau model regresi tersebut adalah linier.

Hasil uji linieritas ekspektasi menunjukkan apakah hubungan antara variabel ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha bersifat linier atau tidak. Uji linieritas ini penting untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan sesuai dengan data yang ada. Jika hasil uji menunjukkan bahwa hubungan tersebut linier, maka model regresi linier berganda yang digunakan dapat dianggap valid. Sebaliknya, jika hubungan tidak

linier, maka model regresi linier mungkin tidak cocok dan perlu dipertimbangkan model lain yang lebih sesuai.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas Ekspektasi

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat	Between	(Combined)	1281.863	13	98.605	8.655	.000
berwirausaha *	Groups	Linearity	1103.517	1	1103.517	96.859	.000
ekspektasi		Deviation					
pendapatan		from	178.346	12	14.862	1.305	.222
		Linearity					
	Within	Groups	1629.195	143	11.393		
	Total		2911.057	156			

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4. Uji Linieritas Lingkungan Keluarga, nilai dari signifikan deviation from linearity adalah sebesar $0,081 > 0,05$. Ini menunjukkan pengaruh Lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha adalah linier, atau model regresi tersebut adalah linier.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas Lingkungan Keluarga

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat	Between	(Combined)	767.695	27	28.433	1.711	.025
berwirausaha *	Groups	Linearity	130.394	1	130.394	7.848	.006
lingkungan		Deviation					
keluarga		from	637.302	26	24.512	1.475	.081
		Linearity					
	Within	Groups	2143.362	129	16.615		
	Total		2911.057	156			

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5 Uji Multikolinieritas. dapat diketahui bahwa nilai Tolerance variabel ekspektasi pendapatan sebesar 0,946, variabel lingkungan keluarga sebesar 0,946 lebih besar daripada 0,1. Selain itu, nilai VIF, variabel ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga lebih kecil daripada 10, sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	15.695	2.499		6.281	.000		
ekspektasi pendapatan	.991	.108	.599	9.211	.000	.946	1.057
lingkungan keluarga	.044	.039	.073	1.123	.263	.946	1.057

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas nilai sig. Variabel ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga masing-masing sebesar 0,01 dan 0,637 serta arahnya positif, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Tabel 6. Hasil uji heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.554	1.536		4.265	.000
ekspektasi pendapatan	-.226	.066	-.273	-3.416	.001
lingkungan keluarga	.011	.024	.038	.472	.637

a. Dependent Variable: ABS_RES_1

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 7. Uji T, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Ekspektasi Pendapatan

Tabel 7. Uji T menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan (X1) memiliki t hitung sebesar 9.211 dengan t tabel sebesar 1,975, sehingga t hitung > t tabel. Maka bisa disimpulkan bahwa H1 diterima. Selain itu melihat dari nilai sig. Sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang mana secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 9,211 antara ekspektasi pendapatan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y).

Lingkungan keluarga

Tabel 7. Uji t menunjukkan bahwa lingkungan keluarga (X2) memiliki t hitung sebesar 1,123 dengan t tabel sebesar 1,975, sehingga t hitung < t tabel. Maka bisa disimpulkan bahwa H2 ditolak. Yang mana secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga (X2) terhadap minat berwirausaha (Y).

Tabel 7. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.695	2.499		6.281	.000
ekspektasi pendapatan	.991	.108	.599	9.211	.000
lingkungan keluarga	.044	.039	.073	1.123	.263

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8. Uji F menyatakan bahwa nilai F hitung sebesar 48,015 > F Tabel 3,05, sehingga H3 diterima, dimana menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Tabel 8. Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1118.212	2	559.106	48.025	.000 ^b
	Residual	1792.846	154	11.642		
	Total	2911.057	156			

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 9. Koefisien Determinasi menampilkan nilai adjusted R square 0,376, yang mana hal tersebut menjelaskan bahwa pengaruh variabel bebas yakni ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 0,376 atau 37,6%.

Tabel 9. Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.384	.376	3.412

a. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan

b. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber : Data diolah, 2024

Frekuensi ekspektasi pendapatan mengacu pada seberapa sering individu atau kelompok memiliki harapan tertentu terhadap pendapatan yang akan mereka peroleh. Dalam konteks penelitian, frekuensi ini biasanya diukur melalui survei atau kuesioner yang menanyakan responden tentang harapan pendapatan mereka dalam berbagai situasi.

Tabel 10. Frekuensi Ekspektasi Pendapatan

No	Item Pernyataan	Skor Jawaban										N	Skor	Kategori
		5		4		3		2		1				
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	X1.1	34	22%	81	52%	39	25%	3	2%	0	0%	157	617	Tinggi
2	X1.2	47	30%	68	43%	36	23%	5	3%	1	1%	157	626	Tinggi
3	X1.3	44	28%	78	50%	32	20%	3	2%	0	0%	157	634	Tinggi
4	X1.4	36	23%	71	45%	42	27%	7	4%	1	1%	157	605	Tinggi
5	X1.5	49	31%	70	45%	37	24%	1	1%	0	0%	157	638	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2024

Frekuensi lingkungan keluarga mengacu pada seberapa sering faktor-faktor dalam lingkungan keluarga mempengaruhi individu. Dalam konteks penelitian, frekuensi ini dapat diukur melalui survei atau kuesioner yang menanyakan responden tentang berbagai aspek lingkungan keluarga mereka, seperti dukungan emosional, keterlibatan orang tua, dan kondisi rumah tangga.

Frekuensi minat berwirausaha mengacu pada seberapa sering individu menunjukkan ketertarikan atau keinginan untuk memulai dan menjalankan usaha sendiri. Dalam penelitian, frekuensi ini biasanya diukur melalui survei atau kuesioner yang menanyakan responden tentang seberapa sering mereka berpikir atau berencana untuk berwirausaha.

Tabel 11. Frekuensi Lingkungan Keluarga

No	Item Pernyataan	Skor Jawaban										N	Skor	Kategori
		5		4		3		2		1				
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	X1.1	58	37%	54	34%	37	24%	7	4%	1	1%	157	632	Tinggi Sangat
2	X1.2	59	38%	53	34%	39	25%	6	4%	0	0%	157	660	Tinggi
3	X1.3	61	39%	59	38%	26	17%	11	7%	0	0%	157	641	Tinggi
4	X1.4	49	31%	60	38%	37	24%	9	6%	2	1%	157	616	Tinggi
5	X1.5	48	31%	59	38%	46	29%	4	3%	0	0%	157	622	Tinggi
6	X1.6	50	32%	56	36%	39	25%	12	8%	0	0%	157	615	Tinggi
7	X1.7	53	34%	66	42%	30	19%	7	4%	1	1%	157	640	Tinggi
8	X1.8	61	39%	53	34%	41	26%	2	1%	0	0%	157	652	Tinggi
9	X1.9	49	31%	39	25%	43	27%	23	15%	3	2%	157	581	Tinggi
10	X1.10	46	29%	61	39%	32	20%	16	10%	2	1%	157	614	Tinggi
11	X1.11	52	33%	57	36%	42	27%	6	4%	0	0%	157	630	Tinggi
12	X1.12	49	31%	58	37%	42	27%	8	5%	0	0%	157	629	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2024

Sebagai contoh, dalam sebuah studi yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, data frekuensi minat berwirausaha dapat dikategorikan menjadi beberapa tingkat, seperti tinggi, sedang, dan rendah. Kategori ini kemudian dianalisis untuk melihat bagaimana berbagai faktor, seperti ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga, mempengaruhi minat berwirausaha

Tabel 12. Frekuensi minat berwirausaha

No	Item Pernyataan	Skor Jawaban										N	Skor	Kategori
		5		4		3		2		1				
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	Y1	51	32%	74	47%	31	20%	1	1%	0	0%	157	646	Tinggi
2	Y2	49	31%	81	52%	27	17%	0	0%	0	0%	157	650	Tinggi
3	Y3	53	34%	65	41%	37	24%	2	1%	0	0%	157	640	Tinggi
4	Y4	60	38%	67	43%	30	19%	0	0%	0	0%	157	658	Tinggi
5	Y5	68	43%	63	40%	25	16%	1	1%	0	0%	157	669	Sangat tinggi
6	Y6	62	39%	64	41%	30	19%	1	1%	0	0%	157	658	Tinggi
7	Y7	73	46%	55	35%	28	18%	1	1%	0	0%	157	671	Sangat Tinggi
8	Y8	52	33%	71	45%	33	21%	0	0%	1	1%	157	644	Tinggi
9	Y9	53	34%	72	46%	29	18%	3	2%	0	0%	157	646	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2024

Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan deskripsi frekuensi variabel ekspektasi pendapatan mahasiswa menunjukkan hasil kategori yang sama. Dilihat dari tabel 10 ekspektasi pendapatan kaitannya dalam kegiatan wirausaha berada pada kategori tinggi, Pada kategori tinggi ditunjukkan pada semua pernyataan, yaitu nomor 1 sampai 5. Kategori ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh tinggi pada mahasiswa yang ditunjukkan pada indikator pendapatan yang tinggi. Pengaruh dari indikator pendapatan yang tinggi dan pendapatan tidak terbatas dalam minat berwirausaha ditunjukkan oleh pernyataan mahasiswa, bahwa dengan berwirausaha mahasiswa termotivasi serta ingin mendapatkan pendapatan yang tinggi dan pendapatan tak terbatas. Berdasarkan penjabaran tersebut,

dapat kita ketahui bahwa indikator dari ekspektasi pendapatan yang menunjukkan frekuensi jawaban benar paling tinggi adalah indikator nomor 5 yaitu pendapatan tidak terbatas, yang menunjukkan bahwa berwirausaha akan membantu keluarga. Berdasarkan pembahasan tersebut dan hasil pengujian hipotesis, disimpulkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan (X3) berpengaruh signifikan minat berwirausaha (Y) yang ditunjukkan oleh t hitung sebesar 9,211 dengan t tabel sebesar 1,975, sehingga t hitung $>$ t tabel.

Penelitian ini memberikan jawaban bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi harapan mahasiswa terhadap pendapatan yang akan dihasilkan dalam berwirausaha akan semakin meningkat juga minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha, selain itu hal ini dikarenakan ekspektasi pendapatan identik dengan pendapatan yang lebih besar daripada menjadi seorang karyawan, hal ini yang membuat meningkatkan seseorang untuk berwirausaha. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kardiana & Melati, 2019b) sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan Ekspektasi Pendapatan dengan Minat Berwirausaha adalah berpengaruh. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ni Made Sintya, 2019) yang memiliki hasil tidak berpengaruh. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan adanya pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Julindrastuti & Karyadi, 2022a; Ni Made Sintya, 2019; Setiawan, 2016) memberikan hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini selaras dengan (I. Indriyani & Subowo, 2019) yang menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga tidak mempengaruhi minat usaha.

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan deskripsi frekuensi lingkungan keluarga mahasiswa menunjukkan hasil kategori yang bervariasi. Dilihat dari tabel 11, lingkungan keluarga kaitannya dalam kegiatan wirausaha berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Dapat dikatakan kategori tinggi karena skor pada tabel frekuensi lebih dari 533,8, sedangkan dapat dikatakan kategori sangat tinggi dikarenakan skor pada tabel frekuensi lebih dari 659,4. Pada kategori tinggi ditunjukkan pernyataan nomor 1,3,5,6,7,8,9,10,11 dan 12. Kategori ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh tinggi pada mahasiswa yang ditunjukkan pada semua indikator. Kategori sangat tinggi ditunjukkan pernyataan nomor 2. kategori ini menunjukkan bahwa orangtua saya mendidik saya untuk selalu bertanggung jawab atas tindakan saya yang ditunjukkan pada indikator cara orangtua mendidik. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwasanya indikator dari lingkungan keluarga yang menunjukkan jawaban frekuensi jawaban benar paling tinggi adalah indikator nomor 1 yaitu cara orangtua mendidik, yang menunjukkan bahwa cara orangtua mendidik diperlukan untuk berwirausaha. Berdasarkan pembahasan tersebut dan hasil pengujian hipotesis, disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga ditolak yang mana secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) ditunjukkan oleh t hitung sebesar -1.123 dengan t tabel sebesar 1,975, sehingga t hitung $<$ t tabel.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan adanya pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Julindrastuti & Karyadi, 2022a; Ni Made Sintya, 2019; Setiawan, 2016) memberikan hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini selaras dengan (I.

Indriyani & Subowo, 2019) yang menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga tidak mempengaruhi minat usaha. Meskipun hasil dari tabel frekuensi lingkungan keluarga menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kategori tinggi dan sangat tinggi, itu tidak dapat digunakan sebagai faktor utama dalam mendorong minat mereka untuk berwirausaha. Hal tersebut berarti lingkungan keluarga bukan faktor satu-satunya yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, jadi harus ada faktor lain yang mempengaruhi mahasiswa untuk minat dalam berwirausaha.

Pengaruh ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa UNESA sebanyak 157 responden, menunjukkan hasil yakni secara garis besar variabel ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga mahasiswa berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan ekspektasi pendapatan (X1) dan Lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan hasil nilai F hitung sebesar $48,025 > F$ Tabel 3,05, sehingga H3 diterima, dimana menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Secara simultan, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan (X1) dan lingkungan keluarga (X2) dapat mempengaruhi minat berwirausaha, yang mana jika kedua faktor tersebut dilakukan secara bersamaan kepada mahasiswa akan memberikan dampak positif yakni meningkatnya minat berwirausaha. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (I. Indriyani & Subowo, 2019) dimana pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga apabila disangkan dengan variabel yang lain dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Ekspektasi Pendapatan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa melakukan wirausaha. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi ekspektasi pendapatan mahasiswa terhadap berwirausaha semakin tinggi juga minat mahasiswa dalam berwirausaha. Lingkungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini memiliki arti lingkungan keluarga yang ada pada mahasiswa tidak serta merta mempengaruhi minat berwirausaha yang mereka miliki, karena lingkungan keluarga saja tidak cukup untuk menjadi modal mahasiswa dalam menjalankan usahanya. Ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini memberikan arti bahwa adanya ekspektasi pendapatan dan juga lingkungan keluarga, maka akan mampu meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha, sehingga diharapkan mahasiswa untuk lebih sering mengikuti kegiatan di luar kampus yang dapat bersosialisasi dengan para pengusaha sukses, dapat selalu memiliki ekspektasi yang tinggi dengan berwirausaha. Kepada orangtua ataupun lingkungan keluarga terdekat diharapkan untuk melakukan pendekatan kembali dan melakukan pemberian wawasan terbaru mengenai berwirausaha. Kepada pihak yang memiliki keinginan untuk mendirikan sebuah usaha, disarankan untuk dapat

mempertimbangkan kembali faktor lain diluar penelitian ini, dan mencari tahu apa faktor lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. (1991a). Using EPPM to Evaluate the Effectiveness of Fear Appeal Messages Across Different Media Outlets to Increase the Intention of Breast Self-Examination Among Chinese Women. *Health Communication*, 34(11), 1369–1376. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Ajzen, I. (1991b). Using EPPM to Evaluate the Effectiveness of Fear Appeal Messages Across Different Media Outlets to Increase the Intention of Breast Self-Examination Among Chinese Women. *Health Communication*, 34(11), 1369–1376. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Anggraeni, B. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Juni*, 1, 42–52. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i1.5093>
- Ardiyani. (2016). *Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha*. 5. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/download/22693/15062>
- Azizah, R. K., & Pahlevi, T. (2021). The Effect Of Entrepreneurship Education And Family Environment On Entrepreneurial Interests Through Self-Efficacy. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(5), 1188. <https://doi.org/10.33578/pjr.v5i5.8417>
- Bird, B. (1988). Implementing Entrepreneurial Ideas: The Case for Intention. *The Academy of Management Review*, 13(3), 442. <https://doi.org/10.2307/258091>
- Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2). <http://ojs.umrah.ac.id/index.php/jiafi/article/view/3255>
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, R., Abdullah, H., & Siregar, D. (2021). Pelatihan Wirausaha Dasar dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 233–239. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i3.150>
- Hamidah, S. (2014). The Effects Of Self-Efficacy, Family Environment, And School Environment On The Entrepreneurial Interest Of The Culinary Service Department Students At Vhss. *Jurnal Vokasi*, 195–207.
- Indriyani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analisis Journal*, 8(2), 470–484. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>
- Indriyani, L. (2018). *Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Jonathan, R., & Handoyo, S. E. (2023a). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Dan Pendidikan Kewirausahaan Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Niat*

- Berwirausaha*. 05(03), 722–731.
- Jonathan, R., & Handoyo, S. E. (2023b). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Pendidikan Kewirausahaan Melalui Motivasi Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 722–731. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i3.25413>
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022a). *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*.
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022b). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>
- Kardiana, T. C., & Melati, I. S. (2019a). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1182–1197. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.35712>
- Kardiana, T. C., & Melati, I. S. (2019b). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1182–1197. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.35712>
- Kautonen, T., van Gelderen, M., & Fink, M. (2015). Robustness of the theory of planned behavior in predicting entrepreneurial intentions and actions. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 39(3), 655–674. <https://doi.org/10.1111/etap.12056>
- Kawaitou, K., Agustinus, J., & Thane, S. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Di Kota Jayapura*. 11(1), 25–36. <https://doi.org/10.55049/jeb.v11i1.153>
- Kolvreid, L., & Isaksen, E. (2006). New business start-up and subsequent entry into self-employment. *Journal of Business Venturing*, 21(6), 866–885. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2005.06.008>
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. In *JEE* (Vol. 5, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Kuswanto, K., Tarigan, D. B., & Nasori, A. (2023). The Influence Of Learning Motivation And Income Expectations On Student Interest In Entrepreneurship. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, 11(1), 120–131. <https://doi.org/10.37335/ijek.v11i1.192>
- Machrus, H., & Purwono, U. (2010). Pengukuran Perilaku berdasarkan Theory of Planned Behavior. *INSAN*, 12(April), 61–71.
- Majdi, M. Z. (2012). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Internalisasi Nilai Kewirausahaan Di Keluarga Dan Motivasi Minat Kewirausahaan* (Vol. 7, Issue 2).
- Malhotra N.K. (2004). *Marketing Research : An Applied*.
- Ni Made Sintya. (2019). *Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga*. 1(1), 337–380. <https://doi.org/10.1234/jasm.v1i1.31>
- Noviantoro, G., & Rahmawati, D. (2017). *Effect Of Entrepreneurship Knowledge, Entrepreneurial Motivation, And Family Environment For Interest In Entrepreneurship On Accounting Student Of Economics Faculty Of Yogyakarta State University*. 1–10. <https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3511864>
- Nugraha, P. S. (2019). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(1).

- <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/16356>
- Oktafani. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Oktarina, H., Adnan, E., & Hajar, S. (2019). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia*.
- Oktiena D. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Lancang Kuning (Nurmansyah)*. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12620>
- Pohan, F. (2021). Pengaruh Kepemilikan Aset Investasi, Pengetahuan Bisnis Online, Literasi Keuangan dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Bisnis Online Era Pandemi COVID-19. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 2(2), 187–193. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v2i2.670>
- Purnama, J. P. (2015). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha*. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/635>
- Purwanto, A. (2021). The Role of the Use of Social Media and Family Environment on Entrepreneurial Interest of Private University Students. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(6), 33–43. <https://doi.org/10.7777/jiemar>
- Purwati, A. A., Hamzah, M. L., Hamzah, Z., & Rusilawati, E. (2022). The Role of Educational Support, Social Support, Income Expectations and Personality on Student's Entrepreneurial Interests in Riau, Indonesia. *International Journal of Economics Development Research*, 3(3), 274–284. <https://doi.org/10.37385/ijedr.v3i3.1107>
- Putri. (2019). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha*.
- Putu, I. A., Sugianingrat, W., Dewa, I. I., Wilyadewi, A. Y., Wayan, I., & Sarmawa, G. (2020). *Determination of Entrepreneurship Education, Family Environment, and Self-Efficacy on Entrepreneurship Interest*. 16(1), 33–43. <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>
- Rahayu, S., Rosilawati, W., Zuliansyah, A., Ekonomi, F., Islam, B., Raden, U., & Lampung, I. (2023). *Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Keluarga, Kreativitas Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Pada Alumni Mahasiswa Febi Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2017 Dan 2018*. 12(1). www.kompasiana.com
- Rano. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk berwirausaha*. http://repository.unp.ac.id/5395/1/7_A_Rano_Aditia_Putra_02513_6791_2012.pdf
- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.21-30>
- Salisa, N. R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182–194. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal:

- Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Setiawan, D. (2016). *The Effect Of Earning Expectation, Family Environmen And Entrepreneurship Education For Interest In Entrepreneurship*.
- Setiawan, D., & Sukanti. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7), 1–12.
- Shittu. (2014a). Family Background and Entrepreneurial Intention of Fresh Graduates in Nigeria. In *Journal of Poverty, Investment and Development-An Open Access International Journal* (Vol. 5). <https://www.iiste.org/Journals/index.php/JPID/article/viewFile/12040/12377>
- Shittu. (2014b). Family Background and Entrepreneurial Intention of Fresh Graduates in Nigeria. In *Journal of Poverty, Investment and Development-An Open Access International Journal* (Vol. 5). <https://www.iiste.org/Journals/index.php/JPID/article/viewFile/12040/12377>
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono, P. D. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. <http://repository.unmuhjember.ac.id/6207/4/Lampiran.pdf>
- Sugiyono, P. D. (2016b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (23rd Ed.)*.
- Suharni, S. (2017). *Pendidikan Menjadi Bahan Bakar Utama Pertumbuhan Ekonomi*. 1.
- Susilawaty, E. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. In *Journal of Business Administration (JBA)* (Vol. 2, Issue 1).
- Tseng, T. H., Wang, Y. M., Lin, H. H., Lin, S. jeng, Wang, Y. S., & Tsai, T. H. (2022). Relationships between locus of control, theory of planned behavior, and cyber entrepreneurial intention: The moderating role of cyber entrepreneurship education. *International Journal of Management Education*, 20(3). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100682>
- Tyra & Sarjono. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis. Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1). <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jkb/article/view/44>
- Ulfah, M. (2018). Pendapatan Usaha, Pendidikan, Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Meneruskan Usaha Keluarga. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 1(2), 13–18. <http://dx.doi.org/10.30587/jre.v1i2.408v>
- Wahyudi, M., Mukrodi, M., Harras, H., & Sugiarti, E. (2020a). Wirausaha Muda Mandiri: Learning, Sharing & Practice. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 101–110. <https://doi.org/10.37481/sjr.v3i1.120>
- Wahyudi, M., Mukrodi, M., Harras, H., & Sugiarti, E. (2020b). Wirausaha Muda Mandiri: Learning, Sharing & Practice. *Scientific Journal of Reflection. Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 101–110. <https://doi.org/10.37481/sjr.v3i1.120>
- Yusuf, E., & Efendi, R. (2019). *Student Entrepreneurial Interests that are influenced by Income Expectations, Entrepreneurship Education, and Self Efficacy*. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i6.1227>